

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2013-2020” yang ditulis oleh Krisma Mardani Nintyas, NIM. 12401183273, dibimbing oleh Rendra Erdkhadifa, M. Si.

Tujuan didirikannya sebuah perusahaan ialah untuk memperoleh profit. Kemampuan bank dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perbankan tersebut, dapat dilihat dari tingkat rasio profitabilitas. Semakin tinggi profitabilitas bank, maka semakin baik pula kinerja keuangan bank tersebut. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas atau rentabilitas adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). ROE menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*, sedangkan ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) ini memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return On Equity* (ROE) hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut. pertumbuhan Return On Assets pada bank Panin Dubai Syariah cenderung mengalami penurunan dan fluktuasi setiap tahunnya. Hal ini di tunjukkan pada tahun 2013 mengalami penurunan pada triwulan keempat sebesar 1,03% sampai dengan tahun 2016 terjadi penurunan terjadi pada triwulan ke I sebesar -0,20%. Kemudian pada tahun 2017 menurun drastis pada triwulan ke-4 sebesar -10,77%. Hal ini terjadi dikarenakan adanya kinerja yang kurang bagus serta adanya kenaikan beban operasional yang lebih tinggi dibanding dengan pendapatan setelah distribusi bagi hasil. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan penelitian ini ialah data sekunder dan laporan keuangan bank Panin Dubai Syariah periode 2013-2020. Analisa data untuk menentukan hipotesis penelitian pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yang terdiri dari uji multikolinearitas, model regresi linier berganda, uji kebaikan model, uji F, Uji T, dan Uji Asumsi Klasik kemudian data diolah dengan menggunakan software SPSS 17.

Hasil analisis serentak antara variabel FDR, NPF, CAR, BOPO dan Inflasi paling tidak terdapat salah satu variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Assets, variabel FDR, NPF, dan CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Assets, variabel BOPO dan Inflasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap Return On Assets.

Kata kunci: **Bank Panin Dubai Syariah, Return On Assets, Regresi Linier Berganda**

ABSTRACT

Thesis entitled "The Effect of Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Operating Costs and Operating Income, and Inflation on Profitability at Panin Dubai Syariah Bank for the 2013-2020 Period" written by Krisma Mardani Nintyas, NIM. 12401183273, supervised by Rendra Erdkhadifa, M. Si.

The purpose of establishing a company is to make a profit. The ability of banks to generate profits can be used as a benchmark for the performance of the banking sector, as can be seen from the level of profitability ratios. The higher the profitability of the bank, the better the financial performance of the bank. The ratios commonly used to measure profitability or profitability are Return On Equity (ROE) and Return On Assets (ROA). ROE shows the ability of bank management to manage available capital to get net income, while ROA shows the ability of bank management to generate income from managing assets owned. Based on this understanding, it can be concluded that Return On Assets (ROA) focuses on the company's ability to earn revenue in the company's operations, while Return On Equity (ROE) only measures the return obtained from the company owner's investment in the business. The growth of Return On Assets at Panin Dubai Syariah bank tends to decrease and fluctuate every year. This is shown in 2013 experiencing a decrease in the fourth quarter of 1.03% until 2016, a decline occurred in the first quarter of -0.20%. Then in 2017 it decreased drastically in the 4th quarter by -10.77%. This is due to poor performance and an increase in operating expenses which is higher than the income after the distribution of profit sharing.

This study uses a quantitative approach with the type of associative research. The data used in this study are secondary data and financial statements of the Panin Dubai Syariah bank for the period 2013-2020. Analysis of the data to determine the research hypothesis in this study used multiple linear regression analysis, which consisted of multicollinearity test, multiple linear regression model, model goodness test, F test, T test, and Classical Assumption Test then the data was processed using SPSS 17 software. Simultaneous analysis between the variables FDR, NPF, CAR, BOPO and Inflation there is at least one variable that has a significant effect on Return On Assets, FDR, NPF, and CAR variables have a positive and insignificant effect on Return On Assets, BOPO and Inflation variables have an effect negative and significant to Return On Assets.

Keywords: ***Multiple Linear Regression, Panin Dubai Syariah Bank, Return On Assets***